

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Lembaga pembiayaan adalah badan usaha yang melakukan urusan pembiayaan dalam bentuk penyediaan dana atau barang modal. Dalam Peraturan Presiden RI Nomor 9 Tahun 2009 menjelaskan bahwa lembaga pembiayaan sebagai badan usaha yang melakukan kegiatan pembiayaan dalam bentuk penyediaan dana atau barang modal. Lembaga pembiayaan merupakan salah satu bentuk usaha yang mempunyai peran sangat penting dalam pembiayaan. Kegiatan lembaga pembiayaan ini dilakukan dalam bentuk penyediaan dana atau barang modal dengan tidak menarik dana secara langsung dari masyarakat dalam bentuk giro, deposito, tabungan dan surat sanggup bayar. Oleh karena itu, lembaga pembiayaan juga berperan sebagai salah satu lembaga sumber pembiayaan alternatif yang potensial untuk menunjang perekonomian nasional.<sup>1</sup>

Menurut Pasal 2 Peraturan Presiden RI No. 9 Tahun 2009 Tentang Lembaga Pembiayaan, lembaga pembiayaan itu sendiri meliputi perusahaan pembiayaan, perusahaan modal ventura, perusahaan pembiayaan infrastruktur. Kegiatan usaha yang dilakukan dalam masing – masing jenis perusahaan berbeda. Salah satu lembaga pembiayaan yang dapat menjadi pilihan kalangan bisnis adalah perusahaan modal ventura.

Sejak awal diperkenalkannya pembiayaan melalui modal ventura, pembiayaan ini mempunyai dua dimensi utama, yaitu dimensi bisnis dan

---

<sup>1</sup> Abdulkadir Muhammad dan Rilda Murniati, 2000, *Segi Hukum Lembaga Keuangan dan Pembiayaan*, Bandung : Citra Aditya Bakti, hal. 5.

dimensi sosial. Modal ventura berdimensi bisnis artinya kegiatan pembiayaan melalui nodal ventura bertujuan untuk memberikan keuntungan finansial bagi perusahaan modal ventura. Modal ventura berdimensi sosial artinya bantuan pembiayaan dan manajemen melalui modal ventura diarahkan juga untuk membantu usaha kecil yang sedang mengalami kesulitan modal dalam kegiatan usahanya.<sup>2</sup>

Perusahaan modal ventura merupakan badan usaha yang melakukan usaha pembiayaan / penyertaan modal ke dalam suatu perusahaan pasangan (*investee company*) usaha untuk jangka waktu tertentu dalam bentuk penyertaan saham, penyertaan melalui pembelian obligasi konversi, dan / atau pembiayaan berdasarkan pembagian atas hasil usaha. Dalam investasi modal ventura biasanya juga memiliki suatu resiko yang tinggi namun memberikan imbalan hasil yang tinggi pula. Investasi modal ventura ini dapat juga mencakup pemberian bantuan managerial dan teknikal.

Menurut Dr. Neil Cross yang dimaksud dengan modal ventura adalah suatu pembiayaan yang mengandung risiko, biasanya dilakukan dalam bentuk partisipasi modal terhadap perusahaan – perusahaan yang mempunyai potensi berkembang yang tinggi. Dan perusahaan modal ventura menyediakan beberapa nilai tambah dalam bentuk masukan manajemen dan memberikan kontribusinya terhadap keseluruhan strategi perusahaan yang bersangkutan. Risiko yang relatif tinggi ini akan dikompensasikan dengan kemungkinan hasil

---

<sup>2</sup> Y. Sri Susilo, 2000, *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*, Jakarta: Salemba Empat, hal. 137.

yang tinggi pula, yang biasanya didapatkan melalui keuntungan yang didapat dari hasil penjualan dan penanaman modal yang bersifat jangka menengah.<sup>3</sup>

Berdasarkan ketentuan yang ada dalam Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 18/PMK.010/2012 tentang Perusahaan Modal Ventura, tujuan dari adanya pembiayaan modal jenis ini antara lain :<sup>4</sup>

1. Pelaksanaan pendirian atau pembentukan suatu perusahaan baru;
2. Membantu perusahaan yang sedang mengalami kesulitan dana dalam pengembangan usahanya terutama pada tahap awal;
3. Membantu perusahaan pada tahap pengembangan suatu produk atau pada tahap mengalami kemunduran;
4. Merealisasikan suatu gagasan menjadi produk terutama produk teknologi yang siap dipasarkan tanpa bergabung dari pembiayaan kredit bank;
5. Memperlancar mekanisme investasi dalam dan luar negeri;
6. Mengembangkan proyek penelitian dan pengembangan (*research and development*);
7. Mengembangkan teknologi baru dan alih teknologi
8. Mengalihkan kepemilikan suatu perusahaan.

Dalam modal ventura, bantuan yang diberikan perusahaan modal ventura dengan perusahaan pasangan usaha dapat meliputi dua hal, yaitu finansial dan manajemen. Sebagaimana halnya dengan pembiayaan lainnya, maka dalam hal kegiatan pembiayaan modal ventura sendiri perlu didahului dengan suatu

---

<sup>3</sup> O.P. Simorangkir, 2004, *Pengantar Lembaga Keuangan Bank dan Non Bank*, Bogor: Ghalia Indonesia, hal. 170

<sup>4</sup> Ahmad Muliadi, 2013, *Hukum Lembaga Pembiayaan Cet. I*, Jakarta : Akademia Pustaka, Hal. 142.

perjanjian dari pihak perusahaan modal ventura dengan perusahaan pasangan usaha.

Dalam perusahaan modal ventura sendiri kegiatan usaha yang melakukan usaha pembiayaan / penyertaan modal kedalam suatu perusahaan yang menerima bantuan pembiayaan untuk jangka waktu tertentu dalam bentuk penyertaan saham , penyertaan melalui pembelian obligasi konversi, dan / atau pembiayaan berdasarkan pembagian atas hasil usaha. Modal ventura secara teoritis merupakan sahabat usaha kecil menengah dalam menjalankan usahanya, karena modal ventura memberikan investasi bukan dalam bentuk kredit maupun pinjaman, tetapi dalam bentuk investasi modal.

Pemerintah juga mengupayakan modal ventura untuk dapat alternatif pembiayaan ditujukan kepada perusahaan kecil atau masih baru, tetapi berpotensi besar untuk berkembang dan prospek cerah, bidang teknologi atau nonteknologi, atau usaha yang mengandung terobosan baru. Perusahaan ini sulit memperoleh kredit perbankan.<sup>5</sup> Dalam penyaluran dananya perusahaan modal ventura melakukan dengan cara langsung dalam bentuk penyertaan saham pada perusahaan pasangan usaha dan pendirian perusahaan baru, serta penyertaan tidak langsung dimana menggunakan instrument pembiayaan obligasi konversi dan pola partisipasi terbatas/bagi hasil.<sup>6</sup>

Adapun penyertaan modal dalam bentuk partisipasi terbatas/bagi hasil (*Profit Sharing*) merupakan bentuk penyertaan oleh perusahaan modal ventura yang didasarkan pada prinsip – prinsip bagi hasil dari keuntungan yang

---

<sup>5</sup> Abdulkadir Muhammad, Rilda Muniarti, *Op.Cit.*, Hal. 8.

<sup>6</sup> Munir Fuady, 2012, *Hukum Tentang Pembiayaan Dalam Teori dan Praktik Cetakan ke XI*, Bandung: PT Citra Aditya, Hal. 76.

diperoleh dari usaha yang dibiayai oleh karena itu hal – hal yang perlu diperhatikan dalam bentuk pembiayaan ini adalah kewenangan bertindak pihak yang mewakili perusahaan pasangan usaha, objek usaha serta jaminan atas pemberian bantuan dana dan perlindungan hukum perusahaan pasangan usaha dalam kedudukannya sebagai konsumen pemakai jasa perusahaan modal ventura. Pola bagi hasil ini merupakan instrument pembiayaan yang dimodifikasi untuk menjembatani kendala pembiayaan bagi badan usaha yang belum berbadan hukum, terutama usaha kecil.<sup>7</sup>

Sistem bagi hasil yang berkembang di Indonesia pada prinsipnya tidak berbeda dengan pemberian pinjaman dari perusahaan modal ventura kepada perusahaan pasangan usaha. Secara tidak langsung dengan diterapkannya perjanjian perusahaan modal ventura dengan perusahaan pasangan usaha dengan prinsip bagi hasil, mengikis karakteristik modal ventura sebagai investasi dengan risiko tinggi karena perusahaan modal ventura tidak mendapatkan jaminan dari perusahaan pasangan usaha, sedangkan dalam perjanjian bagi hasil dimungkinkan untuk dicantumkan klausul jaminan. Prinsip bagi hasil yang menggunakan agunan/jaminan dalam investasinya berarti mengurangi risiko yang seharusnya ditanggung perusahaan modal ventura dan terjadi pelimpahan risiko kepada perusahaan pasangan usaha.

Syarat – syarat yang *Top of For* lazim diperjanjikan dalam perjanjian pemberian modal ventura, antara lain :<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup> Dahlan Siamat, 2005, *Manajemen Lembaga Keuangan*, Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Hal. 343

<sup>8</sup> Hasanuddin Rahman, 2003, *Segi – segi & Manajemen Modal Ventura*, Bandung: PT. Citra Aditya Bakti, Hal. 119.

- a. Suku bunga atau besarnya presentase bagi hasil dari modal ventura yang diberikan;
- b. Jangka waktu penggunaan modal ventura oleh perusahaan pasangan usaha;
- c. Cara – cara pengembalian modal ventura dari perusahaan pasangan usaha kepada perusahaan modal ventura;
- d. Jaminan atau agunan atas pemberian modal ventura tersebut;
- e. Biaya yang harus dikeluarkan dan menjadi tanggungan perusahaan pasangan usaha;
- f. Asuransi jiwa kerugian
- g. Bantuan manajemen atau keikutsertaan pihak perusahaan modal ventura ke dalam manajemen / operasional perusahaan pasangan usaha, dan sebagainya termasuk di dalamnya syarat yang bisasa disebut juga sebagai syarat – syarat *positif covenant* dan *negative coventant* seperti halnya dengan pemberian kredit oleh bank kepada debiturnya dan atau perusahaan leasing kepada lessee.

Syarat – syarat tersebut dimasukkan dalam pasal – pasal perjanjian pemberian modal ventura. Perjanjian dilakukan dengan melaksanakan isi dari perjanjian yang telah disepakati dan dibuat oleh para pihak. Isi perjanjian merupakan ketentuan – ketentuan dan syarat – syarat yang berisi hak dan kewajiban yang harus dipenuhi. Dalam hal ini dicerminkan asas kebebasan berkontrak, yakni seberapa jauh pihak – pihak dapat mengadakan perjanjian, hubungan apa saja yang terjadi diantara mereka dan sampai sejauh mana hukum yang mengatur hubungan antara mereka.

Dalam pelaksanaan pemberian bantuan pembiayaan perlu dilakukan kesepakatan atau perjanjian antara perusahaan modal ventura dengan perusahaan pasangan usaha untuk diberikan penyertaan modal. Namun, pada kenyataannya dalam perjanjian pembiayaan tidak dilakukan dalam bentuk penyertaan modal, melainkan dapat dikategorikan sebagai perjanjian pemberian pinjaman / kredit, bahkan dipersamakan dengan kredit perbankan namun pada dasarnya tetap tidak menghilangkan ciri khas modal ventura seperti negara asalnya hal tersebut dikarenakan terkait dengan masalah sumber daya manusia, sumber dana, budaya bisnis masyarakat, motif bisnis perusahaan modal ventura dan minimnya peraturan perundangan – undangan.

Dari beberapa hal yang penulis sampaikan diatas, maka penulis akan memfokuskan penelitian dan dituangkan dalam skripsi dengan judul “**Analisis Perjanjian Kegiatan Modal Ventura Prinsip Bagi Hasil Antara Perusahaan Ventura Dengan Perusahaan Pasangan Usaha**”.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Hal – hal apa saja yang diatur dalam perjanjian kegiatan modal ventura prinsip bagi hasil antara PT Sarana Surakarta Ventura dengan Perusahaan pasangan usaha ?
2. Bagaimana perlindungan hukum yang diberikan PT Sarana Surakarta Ventura terhadap Perusahaan pasangan usaha dihubungkan dengan proses perjanjian kegiatan modal ventura prinsip bagi hasil ?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui hal – hal apa saja yang diatur dalam perjanjian kegiatan modal ventura prinsip bagi hasil antara PT Sarana Surakarta Ventura dengan Perusahaan pasangan usaha.
2. Untuk mengetahui perlindungan hukum yang diberikan PT Sarana Surakarta Ventura terhadap Perusahaan pasangan usaha dihubungkan dengan proses perjanjian kegiatan modal ventura prinsip bagi hasil.

### **D. Manfaat Penelitian**

Dalam hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi yang membacanya. Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari hasil penelitian ini adalah:

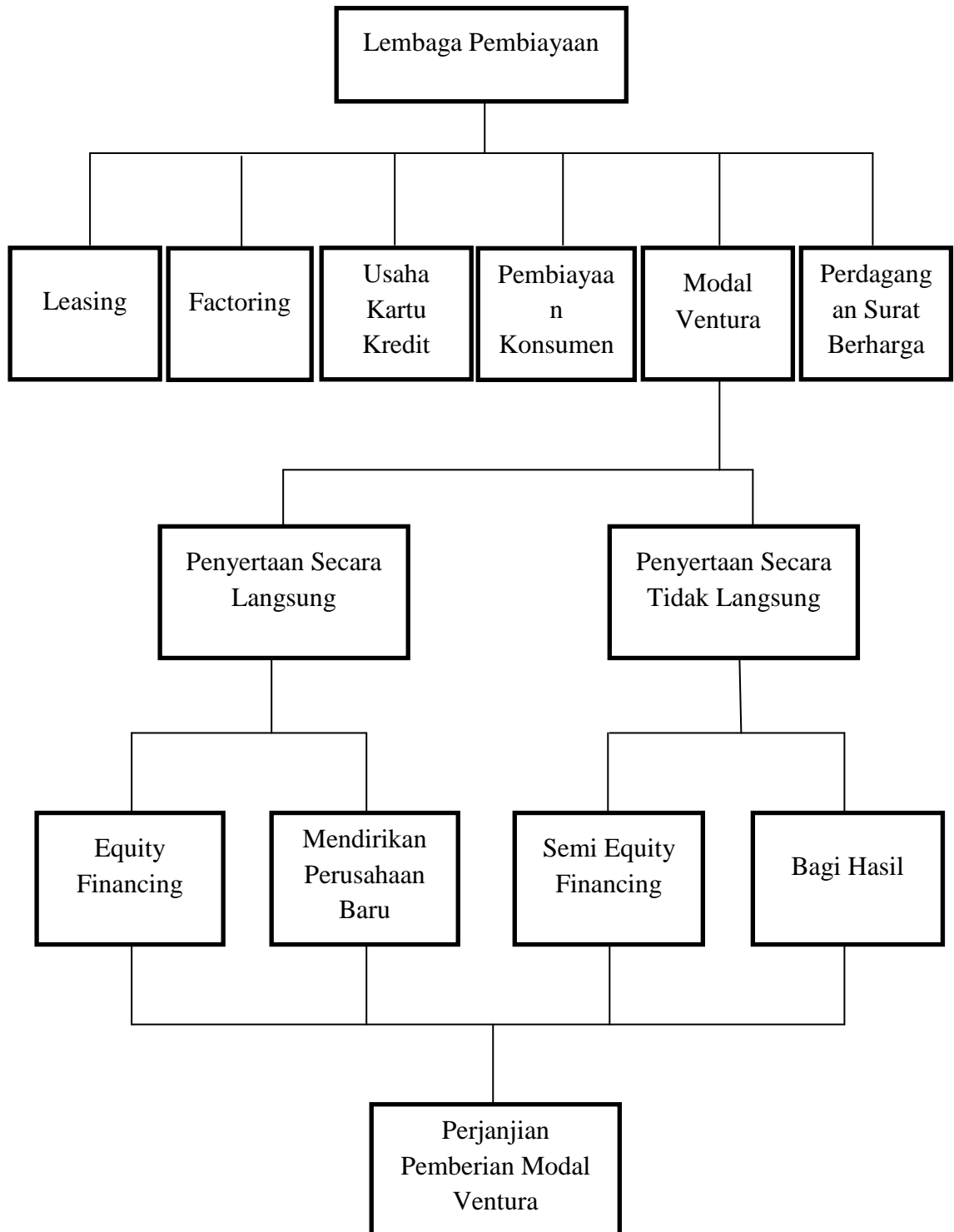
#### **1. Manfaat Teoritis**

Diharapkan dalam hasil penelitian ini dapat memberikan pengetahuan yang bermanfaat mengenai hal – hal yang terdapat dalam perjanjian kegiatan modal ventura prinsip bagi hasil antara PT Sarana Surakarta Ventura dengan Perusahaan pasangan usaha.

#### **2. Manfaat Praktis**

- a. Untuk memberikan pengetahuan bagi penulis mengenai perlindungan hukum yang diberikan PT Sarana Surakarta Ventura terhadap Perusahaan pasangan usaha dihubungkan dengan proses perjanjian kegiatan modal ventura prinsip bagi hasil.
- b. Untuk memberikan pengetahuan terhadap masyarakat umum dalam hal kegiatan usaha pembiayaan.



**E. Kerangka Pemikiran**

## F. Metode Penelitian

Penelitian adalah suatu kegiatan penyelidikan yang dilakukan menurut metode ilmiah yang sistematis untuk menemukan informasi ilmiah dan atau teknologi yang baru. Pada dasarnya pemahaman penelitian mengarahkan pada suatu kegiatan terencana dengan menggunakan metode ilmiah guna menelusuri dan menemukan kebenaran atau ketidakbenaran suatu gejala atau fenomena.<sup>9</sup> Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

### 1. Metode Pendekatan

Penelitian ini didasarkan pada penelitian hukum yang dilakukan dengan menggunakan pendekatan yuridis normatif, yaitu pendekatan yang dilakukan berdasarkan bahan hukum utama dengan cara menelaah teori – teori, konsep – konsep, asas – asas hukum serta peraturan perundang – undangan yang berhubungan dengan penelitian ini.

### 2. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian yang bersifat deskriptif, yaitu penelitian hukum yang dimaksudkan untuk menggambarkan sedetail mungkin tentang suatu keadaan secara subjektif. Sehingga mampu memecahkan masalah yang akan dikaji.

### 3. Lokasi Penelitian

Dengan penelitian ini penulis mengambil lokasi di PT Sarana Surakarta Ventura yang terletak di Jalan M. Saleh Werdisastro Nomor 1, Stabelan, Banjarsari, Kota Surakarta, Jawa Tengah, 57133. Pemilihan lokasi ini

---

<sup>9</sup> Meray Hendrik Mezak, “*Jenis, Metode, Pendekatan Dalam Penelitian Hukum*”, Law Review Fakultas Hukum Universitas Pelita Harapan, Vol. V, Maret 2006, Hal. 86.

darena dengan pertimbangan bahwa sumber data lokasi tepat dengan penelitian yang akan dikaji berkaitan dengan PT Sarana Surakarta Ventura dalam melakukan kegiatan usaha pembiayaan.

#### 4. Jenis Data

##### a. Data Primer

Data yang diperoleh secara langsung dari hasil penelitian perjanjian kegiatan usaha pembiayaan. Data ini diperoleh dari penelitian di perusahaan ventura di Surakarta yaitu PT. Sarana Surakarta Ventura yang berhubungan dengan permasalahan yang akan dikaji.

##### b. Data Sekunder

Data yang diambil dari bahan pustaka yang terdiri dari tiga sumber bahan hukum, yaitu:

##### 1) Bahan Hukum Primer

Bahan hukum yang berasal dari analisa perjanjian kegiatan modal ventura serta peraturan perundang – undangan serta peraturan lain yang berlaku mengenai penelitian ini.

##### 2) Bahan Hukum Sekunder

Bahan hukum yang merupakan literatur – literatur yang berkaitan dengan perjanjian pembiayaan modal ventura.

##### 3) Bahan Hukum Tersier

Bahan hukum yang menguatkan dan memberikan penjelasan mengenai bahan hukum primer dan bahan hukum tersier yaitu berupa kamus hukum dan bahan dari media internet.

#### 5. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang diperlukan penulis dalam penelitian ini menggunakan cara sebagai berikut:

a. Studi Lapangan

Studi lapangan ini adalah teknik pengumpulan data secara langsung pada objek yang diteliti di PT. Sarana Surakarta Ventura.

b. Studi Kepustakaan

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data dengan mencari, mempelajari peraturan perundang – undangan dan bahan hukum lainnya yang mendukung dengan materi penelitian ini.

6. Metode Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis kualitatif dengan cara menguraikan data yang diolah secara rinci kedalam bentuk kalimat – kalimat. Kemudian pembahasannya akan ditarik kesimpulan dengan cara berfikir yang didasarkan fakta – fakta.

**G. Sistematika Penelitian**

Untuk mempermudah dalam mempelajari penjabaran isi dari penelitian ini dan dapat memberikan gambaran mengenai penelitian ini, maka penulis akan memberikan gambaran secara garis besarnya sebagai berikut:

**BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang

B. Rumusan Masalah

C. Tujuan Penelitian

D. Manfaat Penelitian

E. Kerangka Pemikiran

F. Metode Penelitian

G. Sistematika Penelitian

## **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

A. Tinjauan Umum Tentang Lembaga Pembiayaan

1. Pengertian dan Tujuan Lembaga Pembiayaan
2. Dasar Hukum Lembaga Pembiayaan
3. Jenis - jenis Lembaga Pembiayaan

B. Tinjauan Umum Tentang Modal Ventura

1. Pengertian Modal Ventura
2. Manfaat Modal Ventura
3. Sumber Dana Modal Ventura
4. Mekanisme Modal Ventura
5. Bentuk Pembiayaan Modal Ventura
6. Bentuk Kesepakatan Modal Ventura

C. Tinjauan Umum Tentang Perjanjian Pembiayaan

1. Pengertian Perjanjian
2. Asas – asas Dalam Perjanjian
3. Syarat Sahnya Perjanjian
4. Unsur – unsur Perjanjian
5. Hubungan Hukum Dalam Perjanjian

## **BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hal – Hal Apa Saja Yang Diatur Dalam Perjanjian Kegiatan Modal Ventura Prinsip Bagi Hasil Antara PT Sarana Surakarta Ventura Dengan Perusahaan Pasangan Usaha

B. Perlindungan Hukum Yang Diberikan PT Sarana Surakarta Ventura  
Terhadap Perusahaan Pasangan Usaha Dihubungkan Dengan Proses  
Perjanjian Kegiatan Modal Ventura Prinsip Bagi Hasil

#### **BAB IV PENUTUP**

A. Kesimpulan

B. Penutup

#### **DAFTAR PUSTAKA**